Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/pzrzqv59

Vol. 1, No. 5, Tahun 2025

Hal. 1562-1569

Peningkatan Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi Bagi Siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum di Desa Dagan Melalui Program *Financial Education* Berbasis *Pre-Test* dan *Post-Test*

Ferdiansyah Fikri Firnanda[1], Ali Akbar Edi Sulthoni[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Kota Surabaya, Indonesia[1,2]

Email Korespodensi: ferdiansyah.fikri.firnanda-2023@feb.unair.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *14-09-2025*
Disetujui *24-09-2025*
Diterbitkan *26-09-2025*

Katakunci:

Literasi Keuangan, Investasi, Pendidikan Keuangan, Quizizz, Finansial

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata – Belajar Bersama Komunitas Ke-6 (KKN-BBK) Universitas Airlangga yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum, Desa Dagan, Kabupaten Lamongan. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi literasi keuangan dan investasi kepada siswa/i MA guna meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, serta mengenali instrumen investasi legal untuk menghindari investasi bodong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengukuran hasil melalui pre-test dan post-test berbasis platform Quizizz. Peserta berjumlah 39 siswa dengan materi mencakup konsep dasar investasi, jenis instrumen investasi (emas, deposito, obligasi, saham, reksa dana), dan ciri investasi ilegal. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 56% (pre-test) menjadi 76% (post-test) dan peningkatan tingkat penyelesaian dari 73% menjadi 92%. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan keuangan dan investasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ferdiansyah Fikri Firnanda, & Ali Akbar Edi Sulthoni. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi Bagi Siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum di Desa Dagan Melalui Program Financial Education Berbasis Pre-Test dan Post-Test. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1562-1569. https://doi.org/10.63822/pzrzqv59

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi, termasuk aspek pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta mitigasi risiko. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan kata lain, literasi keuangan bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga soal keterampilan praktis dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki.

Rendahnya literasi keuangan di Indonesia telah menjadi perhatian serius pemerintah. Data *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)* tahun 2022 yang dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan telah mencapai 85,10%. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, pemahaman masyarakat terhadap penggunaan produk dan layanan keuangan secara bijak masih rendah. Akibatnya, masyarakat rentan menjadi korban penipuan investasi (*investment fraud*), praktik pinjaman online ilegal, judi online, hingga pengelolaan keuangan yang tidak efektif (Haryanti et al., 2020; Lusardi & Mitchell, 2020).

Generasi muda, khususnya siswa SMA/MA, merupakan kelompok yang rawan terhadap fenomena ini. Di satu sisi, mereka sedang membentuk pola pikir dan perilaku finansial; di sisi lain, perkembangan teknologi digital membuat mereka lebih mudah terpapar penawaran investasi ilegal melalui media sosial. Beberapa kasus investasi bodong bahkan memanfaatkan figur influencer atau promosi digital yang menyasar remaja. Oleh karena itu, memberikan pemahaman literasi keuangan sejak usia sekolah menengah sangatlah penting.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata – Belajar Bersama Komunitas Ke-6 (KKN-BBK) Universitas Airlangga ini dirancang untuk memberikan edukasi literasi keuangan dengan fokus pada pemahaman investasi dan pencegahan investasi bodong. Dalam program ini, materi yang diberikan meliputi konsep dasar investasi, perbedaan instrumen investasi legal dan ilegal, serta cara mengelola keuangan secara bijak. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan metode *pre-test* dan *post-test* melalui platform *Quizizz*. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti edukasi.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa MA di Desa Dagan mengenai literasi keuangan dan investasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi?
2. Apakah penggunaan metode edukasi berbasis *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan platform *Quizizz* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan dan investasi?

LANDASAN TEORI

Pada kegiatan ini, fokus utama adalah penguatan literasi keuangan siswa, pemahaman instrumen investasi, pencegahan investasi bodong, serta pengukuran efektivitas edukasi menggunakan platform digital

Quizizz. Dengan demikian, landasan teori yang digunakan meliputi konsep literasi keuangan, investasi, investasi bodong, edukasi keuangan, dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

A. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang bijak, menghindarkan individu dari kesalahan pengelolaan keuangan, dan mempersiapkan masa depan finansial. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), literasi keuangan adalah keterampilan esensial abad 21 yang perlu diajarkan sejak usia muda untuk membekali generasi dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

B. Investasi dan Instrumennya

Bodie et al. (2021) menjelaskan bahwa investasi merupakan komitmen penanaman dana atau sumber daya lain pada aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Instrumen investasi resmi di Indonesia mencakup emas, deposito, obligasi, saham, dan reksa dana, yang masing-masing memiliki karakteristik, potensi imbal hasil (*return*), dan risiko berbeda. Pemahaman yang baik terhadap instrumen ini membantu individu memilih strategi investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risikonya.

C. Investasi Bodong

Investasi bodong adalah skema investasi ilegal yang biasanya menawarkan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa risiko, namun tidak memiliki dasar usaha yang jelas. Umumnya, investasi bodong menggunakan skema ponzi atau piramida yang pada akhirnya merugikan peserta terakhir yang bergabung (Langgi, 2022). Satgas Waspada Investasi OJK secara rutin merilis daftar investasi ilegal untuk mencegah kerugian masyarakat.

D. Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan merupakan proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan finansial untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan (OECD, 2020). Edukasi yang efektif tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi, simulasi, dan evaluasi, sehingga materi dapat diterima dengan baik.

E. Pemanfaatan Platform *Quizizz* dalam Evaluasi Pembelajaran

Quizizz adalah platform pembelajaran berbasis kuis interaktif yang memungkinkan guru atau fasilitator membuat soal pilihan ganda, kuis, dan evaluasi pembelajaran secara daring dengan visual yang menarik. Menurut Putri & Suyatna (2020), penggunaan *Quizizz* dapat meningkatkan keterlibatan peserta, memperkuat motivasi belajar, dan memberikan umpan balik instan terhadap jawaban yang diberikan.

Dalam konteks evaluasi pembelajaran, *Quizizz* efektif digunakan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berfungsi untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sedangkan *post-test* mengukur

tingkat pemahaman setelah menerima materi. Data yang dihasilkan dari kedua tes ini dapat digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan, menganalisis efektivitas metode pengajaran, serta mengidentifikasi bagian materi yang masih perlu ditingkatkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan *Financial Education* ini dirancang secara sistematis untuk memastikan tujuan program, yaitu peningkatan literasi keuangan dan pemahaman investasi pada siswa MA, dapat tercapai dan terukur dengan baik. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, di mana keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menggunakan platform digital *Quizizz*.

Jenis Metode Kegiatan

Metode kuantitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi awal dan akhir pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Data dikumpulkan dalam bentuk nilai hasil tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penyampaian materi. Hasil ini kemudian dibandingkan untuk menilai efektivitas kegiatan.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

- Lokasi :
  Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum, Desa Dagan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
- Waktu Pelaksanaan :
  Senin, 21 Juli 20205
- Durasi Kegiatan:
  ± 120 menit, yang terdiri dari sesi pembukaan, *pre-test*, penyampaian materi, diskusi, *post-test*, dan penutupan.

Peserta Kegiatan

Peserta terdiri dari 39 siswa kelas X–XII MA Mamba'ul Ulum. Selain siswa, kegiatan juga dihadiri oleh guru pendamping dan kepala sekolah yang berperan sebagai pengawas jalannya kegiatan. Peserta dipilih secara menyeluruh tanpa pembatasan kelas, untuk memastikan seluruh siswa memperoleh materi yang sama.

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan:

a. Koordinasi Awal
   - Tim KKN-BBK Ke-6 melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memperkenalkan program, menjelaskan tujuan, dan menyepakati waktu pelaksanaan.
   - Pada tahap ini juga dilakukan penjelasan tentang pentingnya literasi keuangan bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk mendukung kegiatan.

b. Identifikasi Masalah
   - Sebelum penyusunan materi, dilakukan wawancara singkat dan pengamatan terhadap perilaku keuangan siswa.
   - Hasil identifikasi menunjukkan masih adanya kebingungan siswa dalam membedakan investasi legal dan ilegal, minimnya pengetahuan tentang instrumen investasi, serta keterpaparan terhadap risiko finansial seperti judi online dan pinjaman online ilegal.

c. Persiapan Materi dan Instrumen Evaluasi
   - Materi edukasi disusun meliputi: pengertian literasi keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan, konsep investasi, instrumen investasi legal (emas, deposito, obligasi, saham, reksa dana), dan ciri investasi bodong.
   - Disiapkan 12 soal pilihan ganda yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, dengan tingkat kesulitan menengah dan relevan dengan materi.

d. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi
   - Pembukaan: Sambutan dari tim KKN dan pihak sekolah, pengenalan tujuan kegiatan, dan aturan pelaksanaan.
   - Pre-Test: Dilaksanakan menggunakan platform *Quizizz* untuk mengukur pemahaman awal siswa.
   - Penyampaian Materi: Disampaikan secara interaktif melalui presentasi PowerPoint, dilengkapi contoh kasus dan diskusi.
   - Diskusi dan Tanya Jawab: Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya atau berbagi pengalaman terkait pengelolaan uang dan investasi.
   - Post-Test: Menggunakan soal yang sama seperti *pre-test* untuk menilai peningkatan pemahaman.

e. Penutupan
   - Penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan siswa.
   - Penyerahan hadiah kecil kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi sebagai bentuk apresiasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuis 12 soal pilihan ganda pada platform *Quizizz*. Platform ini dipilih karena beberapa hal, seperti menyediakan hasil analisis skor secara otomatis, menampilkan tingkat penyelesaian soal oleh masing-masing peserta, memiliki elemen gamifikasi yang membuat siswa lebih antusias.

Analisis Data

Analisis dilakukan dengan membandingkan:

1. Rata-rata nilai pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.
2. Persentase tingkat penyelesaian tes untuk mengukur partisipasi aktif siswa.

Peningkatan skor dianggap sebagai indikator keberhasilan kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat tren peningkatan dan dievaluasi berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

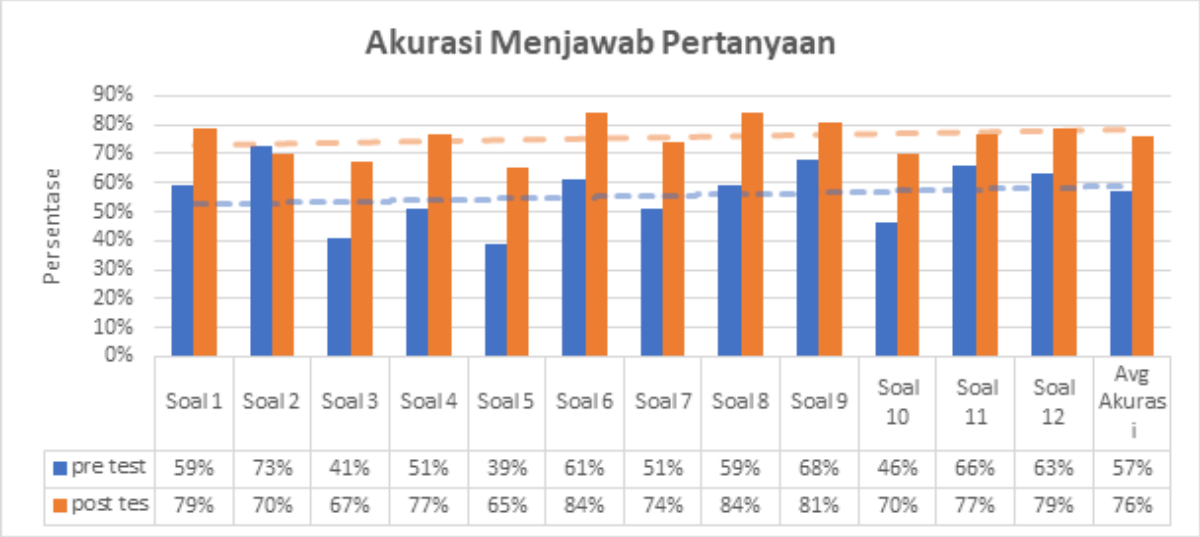

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Avg Akurasi
pre test	59%	73%	41%	51%	39%	61%	51%	59%	68%	46%	66%	63%	57%
post tes	79%	70%	67%	77%	65%	84%	74%	84%	81%	70%	77%	79%	76%

Gambar.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa/i

Pelaksanaan program *Financial Education* di MA Mamba'ul Ulum diikuti oleh 39 siswa yang terdiri dari kelas X hingga XII. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan dan investasi, dilakukan *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* setelah kegiatan berlangsung. Keduanya menggunakan soal yang sama berjumlah 12 butir pilihan ganda, dikerjakan melalui platform *Quizizz*.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, baik dari sisi partisipasi maupun peningkatan pemahaman peserta. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menggunakan platform *Quizizz* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Dari 12 soal yang sama diberikan sebelum dan sesudah materi, diperoleh hasil bahwa:

- Nilai rata-rata pre-test: **56%** dengan tingkat penyelesaian **73%**
- Nilai rata-rata post-test: **76%** dengan tingkat penyelesaian **92%**

Peningkatan nilai rata-rata sebesar **17 poin** persentase dan peningkatan tingkat penyelesaian sebesar **16 poin** persentase menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga lebih termotivasi untuk menyelesaikan seluruh soal. Hasil ini memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman siswa terjadi secara nyata setelah mengikuti program edukasi. Adanya kenaikan tingkat penyelesaian dari

73% menjadi 92% menandakan **partisipasi siswa meningkat**; mereka tidak hanya memahami materi lebih baik, tetapi juga lebih percaya diri dalam menjawab seluruh soal.

KESIMPULAN

Program *Financial Education* yang dilaksanakan di MA Mamba'ul Ulum, Desa Dagan, pada 21 Juli 2025 berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi siswa. Keberhasilan ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata hasil tes dari 56% pada *pre-test* menjadi 76% pada *post-test*, serta peningkatan tingkat penyelesaian soal dari 73% menjadi 92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan baik dari sisi pemahaman maupun partisipasi peserta.

Materi yang disampaikan, meliputi pengertian literasi keuangan, konsep investasi, jenis-jenis instrumen investasi legal, dan ciri-ciri investasi bodong, berhasil memberikan wawasan baru kepada siswa. Penggunaan platform *Quizizz* sebagai media evaluasi turut berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan terukur secara objektif. Selain keberhasilan kuantitatif, secara kualitatif siswa juga menunjukkan peningkatan kesadaran kritis terhadap isu-isu keuangan yang relevan dengan kehidupan mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan program literasi keuangan di MA Mamba'ul Ulum maupun di Desa Dagan secara umum. Pertama, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh siswa dapat terus diperdalam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah diharapkan dapat mengadakan program serupa secara rutin, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kedua, kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti OJK, lembaga keuangan, atau komunitas literasi keuangan perlu ditingkatkan untuk memperkaya materi dan menghadirkan narasumber ahli yang berpengalaman. Ketiga, literasi keuangan sebaiknya diintegrasikan dalam kurikulum atau program sekolah, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang sistematis sejak dini. Selain itu, pemanfaatan teknologi edukasi seperti *Quizizz* perlu terus dipertahankan atau dikombinasikan dengan media pembelajaran interaktif lainnya untuk menjaga antusiasme dan mengukur perkembangan pemahaman siswa secara berkala. Terakhir, edukasi literasi keuangan juga perlu diperluas ke masyarakat umum di Desa Dagan guna membentuk ekosistem yang melek finansial dan mampu melindungi diri dari risiko penipuan berkedok investasi ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., & Wulandari, S. (2020). Sosialisasi literasi keuangan syariah pada anak usia dini. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 1–7. https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.6375

Langgi, N. R. (2022). Analisis implementasi pendidikan keuangan pada jenjang pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2680–2690. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2434

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. OJK. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2022.aspx

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing. https://www.oecd.org/financial/education/oecd-infe-2020-international-survey-of-adult-financial-literacy.pdf

Putri, R. P., & Suyatna, A. (2020). The effect of Quizizz towards students' motivation in learning science. *Journal of Science Education Research*, 4(1), 15–21. https://doi.org/10.29303/jser.v4i1.177